

# **BAB 1**

## **LATAR BELAKANG**

### **A. Latar Belakang**

Remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju dewasa. Masa remaja juga merupakan masa yang rawan dari pengaruh-pengaruh negatif, itulah sebabnya banyak timbul kasus kenakalan remaja dan perilaku buruk pada remaja seperti, merokok, konsumsi alkohol, hingga penyalahgunaan NAPZA. NAPZA merupakan suatu bahan atau zat yang ketika dikonsumsi oleh manusia dapat mempengaruhi fungsi tubuh terutama pada otak atau susunan saraf pusat.

Skala data penggunaan NAPZA menunjukkan bahwa penyalahgunaan NAPZA berasal dari kalangan remaja. Menurut WHO, seseorang dapat dikatakan sebagai remaja saat menginjak umur 10 hingga 19 tahun. Lalu jika ditelusuri lebih dalam lagi menurut Kartono (1990) kategori remaja ini terbagi menjadi tiga jenis, yang pertama adalah remaja awal (12 - 15 tahun), yang kedua ada remaja pertengahan (15 - 18 tahun), dan remaja akhir (18 - 21 tahun).

Di Indonesia, angka prevalensi pengguna NAPZA cenderung fluktuatif. Pada tahun 2015, angka prevalensi penyalahgunaan NAPZA tercatat 2,4% dan turun pada tahun 2019 menjadi 1,8% (BNN, 2020). Pada tahun 2018, terdapat sebanyak 3,7 juta total kasus penyalahgunaan NAPZA yang di mana sebanyak 2,2 juta merupakan usia remaja dan sisanya berasal dari kalangan pekerja. (Muhtadin *et al.*, 2022). Sedangkan di Kota Malang sebanyak 254 orang tercatat di Badan Pusat Statistik Kota Malang tahun 2021-2022 sebagai tindak kejahatan narkoba

dan 22 pelajar yang menjalani rehabilitasi guna terbebas dari ketergantungan narkoba, kepala BNN Kota Malang menyatakan pelajar yang menjalani rehabilitasi masih berusia di bawah 19 tahun.

Dampak dari penyalahgunaan narkoba bagi remaja dapat merusak kesehatan fisik maupun psikis seperti gangguan organ tubuh yang dapat menimbulkan berbagai penyakit, menurunnya konsentrasi, menjadi emosional, dan suka berhalusinasi. (Nurdiansyah *et al.*, 2022)

Berdasarkan informasi dari kepala sekolah SMP Kartanegara Malang bahwa sebelumnya belum pernah ada penyuluhan mengenai NAPZA. Berdasarkan informasi di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan booklet sebagai upaya pencegahan NAPZA kepada remaja di SMP Kartanegara Malang.

Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja SMP Kartanegara Malang yaitu dengan dilakukan edukasi kesehatan menggunakan booklet. Media booklet merupakan suatu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang berbentuk buku yang berisikan tulisan dan gambar. Menurut penelitian Adawiyani (2013) menyatakan bahwa media yang terbukti efektif dalam membantu meningkatkan pengetahuan adalah booklet yang memiliki kelebihan yaitu dapat dibawa pulang dan dipelajari di rumah sehingga lebih praktis untuk mempelajarinya (Isnaini, 2020). Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian sebagai bentuk pencegahan terjadinya angka meningkatnya remaja kecanduan narkoba, psikotropika, dan zat adiktif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana pengaruh edukasi kesehatan menggunakan booklet terhadap pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan NAPZA di SMP Kartanegara Malang ?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan menggunakan booklet terhadap pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan NAPZA

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan remaja SMP Kartanegara Malang sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan booklet mengenai pencegahan NAPZA
- b. Mengidentifikasi sikap remaja SMP Kartanegara Malang sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan booklet menggunakan pencegahan NAPZA
- c. Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan menggunakan booklet mengenai pencegahan NAPZA terhadap pengetahuan remaja SMP Kartanegara
- d. Menganalisis pengaruh edukasi kesehatan menggunakan booklet mengenai pencegahan NAPZA terhadap sikap remaja SMP Kartanegara

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi penelitian ini adalah promosi kesehatan tentang edukasi kesehatan upaya pencegahan NAPZA menggunakan booklet

### **2. Ruang Lingkup Sasaran**

Sasaran Penelitian ini adalah remaja SMP Kartanegara Malang kelas 8

### **3. Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian ini di lakukan di SMP Kartanegara Kelurahan Tulusrejo Malang

## **E. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menggambarkan pengaruh edukasi kesehatan menggunakan booklet

terhadap pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan NAPZA

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan pembelajaran untuk memperluas dan menambahkan wawasan dan pengetahuan terkait masalah yang diteliti.

#### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat membantu praktis di institusi baik kesehatan maupun pendidikan dengan memberikan edukasi kepada remaja sebagai upaya pencegahan NAPZA

**c. Bagi Remaja**

Diharapkan penelitian ini dapat membantu remaja untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam upaya pencegahan NAPZA